

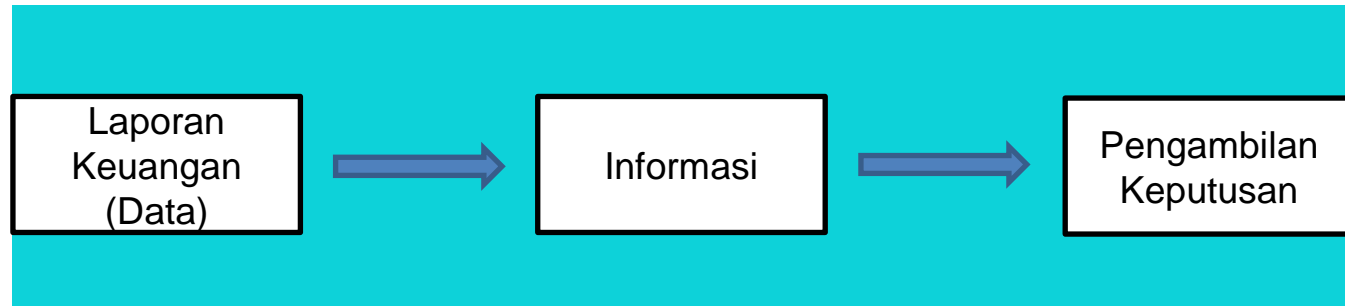


# Manajemen Keuangan

## Pertemuan 5

Dr.Mohammad Benny Alexandri, S.E., M.M.  
Muhammad Iqbal Kusmana, S.E., M.Ak. Ak.

# Pendahuluan



**Analisis laporan keuangan** adalah suatu proses untuk **membedah dan mempelajari isi informasi laporan keuangan** ke dalam unsur – unsurnya dan menelaah masing – masing dari unsur tersebut **guna mendapatkan pengertian dan pemahaman yang baik dan tepat atas laporan keuangan tersebut**, sehingga pihak internal (manajemen perusahaan) maupun pihak external (investor,dll) dapat **mengambil tindakan yang tepat atas dasar informasi tersebut.**

## Pendahuluan Rasio Keuangan

Angka-angka yang ada dalam laporan keuangan menjadi kurang berarti jika hanya dilihat satu sisi saja. Artinya jika hanya dengan melihat apa adanya. **Angka-angka ini akan menjadi lebih apabila dapat kita bandingkan antara satu komponen dengan komponen lainnya.**

Caranya adalah dengan **membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan atau antarlaporan keuangan.** Setelah melakukan perbandingan, dapat disimpulkan posisi keuangan suatu perusahaan untuk periode tertentu.

Lalu akhirnya kita dapat **menilai kinerja manajemen** dalam periode tersebut.

Perbandingan ini kita kenal dengan nama **analisis rasio keuangan.**



## Pengertian Rasio Keuangan

**Rasio keuangan** merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam laporan keuangan atau antarkomponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode.

rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode. Lalu dijadikan bahan evaluasi untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan kinerja



## Rasio Keuangan

Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan suatu perusahaan dapat digolongkan menjadi sebagai berikut.

1. **Rasio neraca**, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
2. **Rasio laporan laba rugi**, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
3. **Rasio antarlaporan**, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba rugi.



## Contoh Rasio Keuangan

Contohnya, **perbandingan** angka-angka yang ada **dalam satu laporan** adalah komponen angka-angka dalam neraca. **Misalnya antara total aktiva dengan total utang** ( $\text{debt to asset ratio} = \text{total utang} / \text{total assets}$ ) ini contoh rasio solvabilitas / kemampuan untuk melunasi seluruh kewajibannya.

Selanjutnya contoh **perbandingan antar komponen yang ada di laporan keuangan** adalah antara komponen yang ada dalam neraca dengan dalam laporan laba rugi. **Misalnya komponen dalam laba rugi, yaitu earning after interest and tax dengan komponen dalam neraca misalnya total aktiva** ( $\text{ROI} = \text{EAIT} / \text{Total Aktiva}$ ) ini contoh **rasio profitabilitas**.



## Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dan rasio yang diukur ditafsirkan sehingga menjadi informasi yang berarti bagi pengambilan keputusan.

Berikut ini adalah bentuk-bentuk rasio keuangan menurut J. Fred Weston

Bentuk-bentuk rasio keuangan adalah sebagai berikut.

### **1. Rasio Profitabilitas**

Mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.



# Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

## **2. Rasio Likuiditas**

Mengambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor.

## **3. Rasio Solvabilitas**

Menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi semua kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang, dengan jaminan aktiva atau kekayaan yang dimiliki perusahaan hingga perusahaan tutup atau dilikuidasi.



## Bentuk-Bentuk Rasio Keuangan

### **4. Rasio Aktivitas**

Rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam pemanfaatan semua sumber daya atau asset (aktiva) yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

### **5. Rasio Pertumbuhan**

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan mempertahankan posisi ekonominya atau pertumbuhan dari waktu ke waktu. Baik itu pertumbuhan penjualan, pertumbuhan laba bersih, pertumbuhan pendapatan per lembar saham.





**A**

Dalam laporan laba/rugi  
menunjukkan

Laba 2 Juta rupiah



**B**

Dalam laporan laba/rugi  
menunjukkan

Laba 6 Juta rupiah





**A**

Data laporan keuangan  
menunjukkan

Penjualan per bulan 3 Juta rupiah

Hpp 1 Juta rupiah

Laba =  $3 - 1 = 2$  Juta rupiah



**B**

Data laporan keuangan  
menunjukkan

Penjualan per bulan 20 Juta rupiah

Hpp 14 Juta rupiah

Laba =  $20 - 14 = 6$  Juta rupiah



## Contoh Rasio Profitabilitas

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

(profit margin on sales)

**A**

$$\text{Profit Margin} = (3.000.0000 - 1.000.000) / 3.000.000 = 66\%$$

**B**

$$\text{Profit Margin} = (20.000.0000 - 14.000.000) / 20.000.000 = 30\%$$

\*Jika rata-rata profit margin industri bakso 50%

\*Kualitas bakso sama



## Contoh Rasio Profitabilitas

Dalam praktiknya, jenis-jenis rasio profitabilitas yang dapat digunakan adalah:

1. profit margin (profit margin on sales) atau bisa juga Net profit margin
- 2 return on investment (ROI)
- 3 return on equity (ROE)
- 4 laba per lembar saham

Penggunaan seluruh atau Sebagian jenis rasio profitabilitas tergantung dari kebijakan manajemen. Jelasnya, semakin lengkap jenis rasio yang digunakan maka pengetahuan tentang kondisi dan posisi profitabilitas perusahaan dapat diketahui secara lebih baik.



Terdapat dua rumus untuk mencari profit margin, yaitu sebagai berikut

1. Untuk margin laba kotor dengan rumus:

$$\text{Profit margin} = \frac{\text{Penjualan Bersih} - \text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Sales}}$$

(*profit margin on sales*)

2. Untuk margin laba bersih dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax (EAIT)}}{\text{Sales}}$$

(*profit margin on sales*)



Rumus untuk mencari *Return on Investment* dapat digunakan sebagai berikut.

$$\text{Return On Investment (ROI)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Total assets}}$$

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning After Interest and Tax}}{\text{Equity}}$$

